

No. 03 TAHUN KE - 73, MARET 2026

ISSN: 1411 - 8505

ROHANI

Menjadi Semakin Insani



Rp20.000,00 (Luar Jawa Rp22.000,00)
Belum termasuk ongkos kirim.

Spiritualitas Musik Gereja

Mendengarkan Musik sebagai Latihan Rohani | Kecapi yang Merdu bagi Tuhan
Menemukan Tuhan dalam Talenta dan Nada | 13 Sifat Belas Kasih Allah

LAGU DAN MUSIK DALAM HIDUP MEMBIARA

hidup membiara Anda semakin litteguhkan? Semoga!

Pertanyaan refleksi

1. Pengalaman apa yang mengesan bagi Anda sebagai religius dengan lagu dan musik?
2. Apakah komunitas Anda banyak menggunakan lagu dan musik dalam ibadah, perayaan ekaristi, dan hidup bersama? Bagaimana dampaknya bagi penghayatan iman dan panggilan Anda?
3. Apakah Anda dalam karya perutusan juga sering menggunakan lagu dan musik untuk membantu? Bagaimana Anda menggunakannya?
4. Apakah Anda dapat membayangkan apa yang akan terjadi bila dalam hidup membiara ini tidak ada lagu dan musik? ◆



Whispers of Hope
Curahan Hati untuk Bapa Suci
Sindhunata, dkk (editor)

Rp 125.000,- /jilid

Buku ini adalah kumpulan surat untuk Sri Paus Fransiskus. Orang muda, orang tua profesional, kaum berjobah, maupun non-Kristiani mengungkapkan pergumulan diri mereka. Bahasanya membunih dan jujur. Pada mereka kita bisa berkaca.

Pindai Di Atas

Pemesanan bisa dilakukan melalui PERIPLUS.COM
Atau, bisa ketik alamat ini: bit.ly/bapasuci2

ROHANI UTUSAN
Karya & Penerbitan
Kantor: Jl. Pahlawan, No. 10, Jakarta Barat
Telp: (021) 8464-4608

- *Penguatan iman: Paulus dan Silas bernyanyi di penjara sebagai tanda iman yang teguh.*
- *Pengajaran dan nasihat: Paulus mendorong jemaat untuk menggunakan nyanyian rohani sebagai sarana saling membangun.*
- *Ungkapan syukur: Nyanyian menjadi cara mengucapakan syukur kepada Allah.*

Penutup

Lagu dan musik banyak digunakan dalam hidup membiara, terutama dalam rangka memuji dan menghormati Tuhan, seperti dalam doa pribadi, ibadah, dan Perayaan Ekaristi bersama. Lagu juga banyak digunakan dalam mengungkapkan kegembiraan dan persaudaraan dalam komunitas hidup membiara. Dalam karya pastoral atau perutusan, lagu juga banyak digunakan untuk meningkatkan suasana dan kegiatan yang ada.

Pada zaman Yesus, nyanyian juga hadir sebagai bagian dari kehidupan Yesus dan para murid, serta menjadi sarana ibadah, pengajaran, dan kesaksian iman. Musik dalam bentuk nyanyian rohani dipandang sebagai ekspresi hati yang berakar pada firman dan iman.

Bagaimana dengan Anda sendiri? Apakah Anda menggunakan lagu dan musik untuk semakin mempererat hubungan dengan Tuhan, sesama dan alam semesta? Apakah dengan melantunkan lagu dan musik

Paulus mengungkapkan musik/lagu sebagai sarana pengajaran, penguatan iman dan ucapan syukur.

"Berkatalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung pujian dan nyanyian rohani; bernyanyilah dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati" (Ef. 5: 19).

"Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaan-Nya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menasihati seorang akan yang lain dan *sambil menyanyikan mazmur, kidung pujian dan nyanyian rohani*, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu" (Kol. 3: 16).

"Di tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan pujian kepada Allah di penjara, dan para tahanan lain mendengarkan mereka" (Kis. 16: 25). Ini menunjukkan nyanyian sebagai kesaksian iman dalam penderitaan.

Paulus berkata, "Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi juga dengan akal budiku" (1 Kor. 14:15). Di sini ditunjukkan keseimbangan antara ekspresi rohani dan kesadaran intelektual dalam nyanyian.

Secara sederhana, makna dan fungsi nyanyian dalam Perjanjian Baru adalah sebagai:

- *Ekspresi ibadah bersama: Yesus dan murid-murid-Nya bernyanyi setelah Perjamuan Malam Terakhir sebagai bentuk penyembahan.*

Selanjutnya, musik dan lagu adalah bagian integral dari liturgi brevir (ibadat harian) serta Misa harian komunitas. Dengan musik, ibadat dan Ekaristi menjadi hidup dan menyentuh hati. Lagu rohani membantu komunitas membiara masuk dalam suasana doa yang lebih mendalam. Lagu menjadi bahasa universal yang menyatukan komunitas dalam pujian kepada Allah.

Yang terakhir, musik dianggap sebagai persembahan seni yang memuliakan Allah sekaligus menarik tradisi biara. Lagu rohani klasik dan modern semuanya menjaga kesinambungan tradisi biara dan Gereja. Setiap tarekat atau komunitas sering memiliki lagu khas yang mencerminkan spiritualitas mereka.

Lagu dalam Kitab Suci Perjanjian Baru

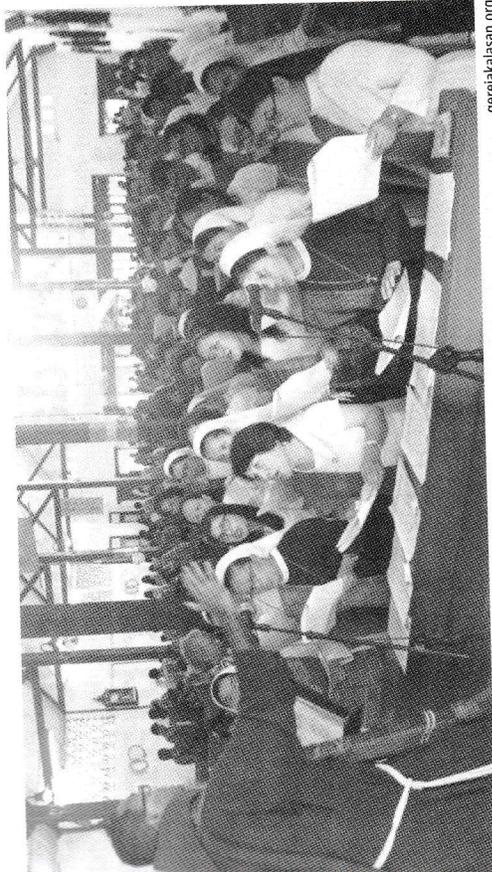
Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, meski tidak sebanyak dalam Perjanjian Lama, ada beberapa kisah tentang musik dan lagu yang digunakan oleh Tuhan Yesus dan para murid-Nya. Beberapa kutipan dapat kita cermati seperti berikut.

Yesus dan para murid-Nya bernyanyi dalam ibadah (Matius 26:30 dan Markus 14:2). "Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan para murid-Nya ke Bukit Zaitun." Ini terjadi setelah perjamuan malam terakhir. Di sini ditunjukkan bahwa nyanyian merupakan bagian dari ibadah yang dilakukan Yesus dan para murid-Nya.

ligius. Tuhan memanggil orang itu wat lagu yang didengarkan dari mah biara yang mengesankan. Selanjutnya, lagu membantu orang religius dapat berdoa lebih usyuk, bermeditasi, dan berkon-mplesi dengan lebih damai dan nang. Hatinya mudah tersapa oleh ihan. Lirik lagu rohani sering berisi tipan Kitab Suci yang meneguhkan anggilan hidup membiara. Musik mbut membantu para religius men- ga kedamaian dalam doa pribadi an membantu untuk berkonsentrasi. lagu menjadikan hidup pribadi men- di lebih mendalam, damai, dan segar.

Lagu juga dapat berperan sebagai sarana kerassulan pada orang lain, ehingga kerassulannya lebih me- gena, semangat. Sebagai contoh, eligius bisa menggunakan lagu ketika nembimbing retreat dan atau mem- awakan pendalaman iman. Lagu dapat juga menjadikan biara sebagai empat yang digunakan orang-orang ibuk mengalami ketenangan dan esegaran baru. Musik yang indah menjadi sarana evangelisasi, menun- ukan keindahan iman akan Tuhan. agu rohani lokal yang dipadukan dengan tradisi Gereja universal dapat memperkaya pengalaman iman.

Bagi biarawan-biarawati, lagu juga dapat membuat suasana komunitas dalam ibadah dan liturgi menjadi hidup, segar dan mengesankan. Bernyanyi bersama dapat mempererat ikatan antar anggota komunitas biara. Lagu digunakan dalam perayaan komunitas, pesta santo pelindung, atau momen kebersamaan lainnya.



gerejakalasan.org

nenang, dan bisa berdoa, berkon-emplasi dengan mendalam bila ada ringan musik lembut. Lewat musik, membuat itu hatinya mudah tersentuh, mudah merasakan kedamaian, dan merasakan kedekatan dengan Tuhan. Musik lembut itu membuatnya lebih tenang, lebih mudah berkonsentrasi, dan mudah mengarahkan hati kepada Tuhan. Suster dalam doa pribadinya memang sering menggunakan instrumen lembut untuk menemaninya berdoa kepada Tuhan.

Bruder Lagunatus sejak jaman COVID-19 lebih banyak mengikuti Ekaristi daring. Ia sangat tersentuh dengan lagu *Komuni Batin* yang dinyanyikan solis. Lagu itu membuatnya merasa dekat dengan Tuhan. Meskipun ia tidak dapat menerima sakramen langung, ia tetap dapat merasakan kehadiran Tuhan yang dekat dan bahkan merasakan pelukan kasih Tuhan

yang menghidupkan. Isi lagu itu baginya sungguh menyentuh hati dan membuatnya merasa dicintai, disertai, dan dipeluk Tuhan. Itulah yang membuat Bruder Lagunatus tetap semangat sehabian karena merasa telah mengalami kehadiran Tuhan lewat lagu tersebut.

Bruder Gitaris punya bakat memainkan gitar. Dalam doa pribadinya, ia sering memainkan gitar untuk memuji Tuhan. Dengan memetik gitar dan memainkan lagu rohani, ia memuji Tuhan. Ia syukuri semua pemberian Tuhan dengan memainkan lagu lewat gitarnya. Ia juga suka mengiringi ibadat komunitas dengan gitarnya. Lewat menyanyi bersama dalam ibadat, ia merasakan gelora hatinya yang sedang memuji Tuhan. Ibadat terasa lebih bersemangat dan membantu komunitas lebih bersyukur kepada Tuhan yang telah memanggil dan mencintai mereka.

Frater Tokerius waktu menjalan-kan tahun kerasulan di suatu paroki diberi tugas membimbing pendalaman iman untuk anak-anak. Ia merasa dengan menggunakan lagu dan musik dapat membantu anak-anak lebih bersemangat dalam mengikuti pendalaman iman dan melakukan kegiatan. Ia suka mengajak anak-anak menyanyikan lagu syukur untuk memuji Tuhan, melagukan lagu lembut waktu mengajak anak-anak untuk merenungkan kenakalan dan pertobatannya kepada Tuhan.

Dalam menjelaskan kisah Tuhan Yesus dari Kitab Suci, Frater Tokerius juga suka menggunakan lagu yang sesuai dengan kisah kitab suci itu sendiri. Dengan lagu-lagu yang dipilih frater sesuai dengan tema pendalaman iman, anak-anak sungguh gembira dan merasa terbantu dalam mengembangkan iman dan hidup mereka. Bila anak-anak sedang capek atau situasinya kurang semangat, anak-anak diajak bernyanyi dulu dengan gerakan lagu yang sesuai. Setelah itu, anak-anak menjadi semangat untuk meneruskan pendalaman iman yang dilakukan.

Frater Musikantus disenangi anak-anak remaja yang mengikuti retreat yang dipimpinya. Dari para remaja yang mengikuti retreatnya, yang paling mereka sukai adalah frater banyak menggunakan lagu-lagu yang menarik serta menggunakan iringan musik. Lagu-lagu itu membantu para remaja untuk berdoa, memuji Tuhan, meluhurkan Tuhan

ataupun bermenung mengenai perjalanan hidup mereka. Lagu-lagu yang dipilih Frater Musikantus sungguh mengena pada situasi orang muda sehingga mereka merasa dikuatkan, disemangati, dan disentuh oleh kasih Tuhan. Lagu-lagu yang digunakan dalam retreat itu juga dapat dibawa pulang oleh peserta sebagai oleh-oleh dan dapat terus dinyanyikan waktu di rumah.

Biarra Cantata banyak dikunjungi orang-orang dari kota di akhir pekan. Biarra itu dikenal karena dalam ibadah harian dan juga dalam Ekaristi selalu menggunakan lagu dan musik yang membuat orang mudah digerakkan untuk ikut berdoa, memuji, dan menyapa Tuhan. Banyak orang yang datang mengikuti ibadah di biarra itu. Mereka merasa bahwa hati mereka tersentuh, mendapatkan semangat hidup lagi, untuk melanjutkan tugas dan hidup mereka di kota. Yang menarik dari biarra itu memang hampir semua anggotanya bisa menyanyi dan banyak lagu yang mereka kuasai. Ibadah dengan lagu yang baik itu ternyata membuat orang yang yang super sibuk ingin mengalami kesyahduan dan suasana ibadah yang menyentuh hati.

Manfaat lagu dan musik dalam hidup membiara

Dari berbagai pengalaman diatas, kita dapat menangkap beberapa fungsi dan kegunaan lagu serta musik dalam hidup membiara.

Pertama, lagu dapat menjadi motivasi awal seseorang masuk jadi

Lagu dan Musik dalam Hidup Membicara

Ada anggapan umum jika Romo, Suster, Frater, dan Bruder pasti pandai bernyanyi atau main alat musik. Biarawan dan biarawati memang terbiasa dengan musik-musik liturgi atau lagu-lagu pujian yang setiap hari menemani doa mereka. Dengan kata lain, musik dan lagu sudah jadi makanan sehari-hari bagi para religius. Apakah lalu musik menjadi sekadar kebiasaan rutin saja? Kisah-kisah religius di bawah ini menunjukkan bahwa lagu dan musik dapat menjadi sarana memperdalam relasi dengan Tuhan, termasuk menguatkan panggilan dan perutusan para religius.

PAUL SUPARNO, SJ | Dosen Universitas Sanata Dharma dan Prefek Spiritual Kolese St. Ignatius Yogyakarta

SUSTER Laguniata membagikan pengalaman tentang lagu dalam hidupnya sebagai seorang suster. Baginya, lagu yang dikumandangkan dari kapel biara, dekat tempat ia sekolah, menjadi penyebab ia masuk biara. Suatu hari, waktu ia sedang belajar untuk mempersiapkan ujian SMA, lantunan lagu yang sangat indah terdengar masuk ke telinganya. Lagu itu adalah lagu pujian para suster dalam ibadat sore. Ia merasa tersentuh dengan lagu itu, dan ia ingin menjadi seseorang yang dapat mengungkapkan pujian seperti itu kepada Tuhan.

Sejak itu ia berpikir untuk masuk biara, dan akhirnya setelah lulus SMA ia memang mendaftarkan diri sebagai aspiran dalam tarekat tersebut. Sampai hari ini, kalau Suster Laguniata sedang galau, ia selalu teringat untuk menyanyikan lagu itu, sebagai bentuk mengenang motivasi awal saat masuk biara. Dengan cara itu, ia dikuatkan untuk terus bertekun dalam pengabdian di tarekat tersebut. **Suster Instrumeniata** mempunyai pengalaman yang tidak bisa dilupakan tentang pengaruh musik instrumental lembut dalam hidup doanya. Ia merasa lebih damai,